



**STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE* PT.  
OCEANINDO PRIMA SARANA DI MV.OPS AVIOR DALAM  
MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran  
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**RATNA BINTANG CAHYANINGRUM  
NIT. 551811337029 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE* PT.  
OCEANINDO PRIMA SARANA DI MV.OPS AVIOR DALAM  
MASA PANDEMI *COVID-19***

Disusun Oleh :

**RATNA BINTANG CAHYANINGRUM**  
**NIT. 551811337029 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Juli 2022

Dosen Pembimbing I  
Materi

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



**ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST., M.M.**

**Dr. DARUL PRAYOGO, M.Pd.**

**Penata (III/c)  
NIP. 19840623 201012 1 005**

**Pembina Tingkat I (III/d)  
NIP. 19850618 201012 1 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)



**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.**

**Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE*  
PT. OCEANINDO PRIMA SARANA DI MV.OPS AVIOR  
DALAM MASA PANDEMI *COVID-19*”** karya:

nama : RATNA BINTANG CAHYANINGRUM

N I T : 551811337029 K

program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata  
Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran  
Semarang pada hari tanggal Juli 2022.

Semarang, Juli 2022

Penguji I

**DARYANTO, SH,MM.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19580324 198403 1 002

Penguji II

**ROMANDA ANNAS A, S.ST., M.M.**  
Penata (III/c)  
NIP. 19840623 201012 1 005

Penguji III

**Capt. FIRDAUS SITEPU, S.ST., M.Si, M.Mar**  
Penata (III/c)  
NIP. 19780227 200912 1 002

Mengetahui  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Capt. DIAN WAHDIANA, MM.**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19700711 199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratna Bintang Cahyaningrum

NIT : 551811337029 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan Judul “ Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana di MV.OPS AVIOR Dalam Masa Pandemi Covid-19 “,

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karua (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan drngan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini sata siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabilla ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

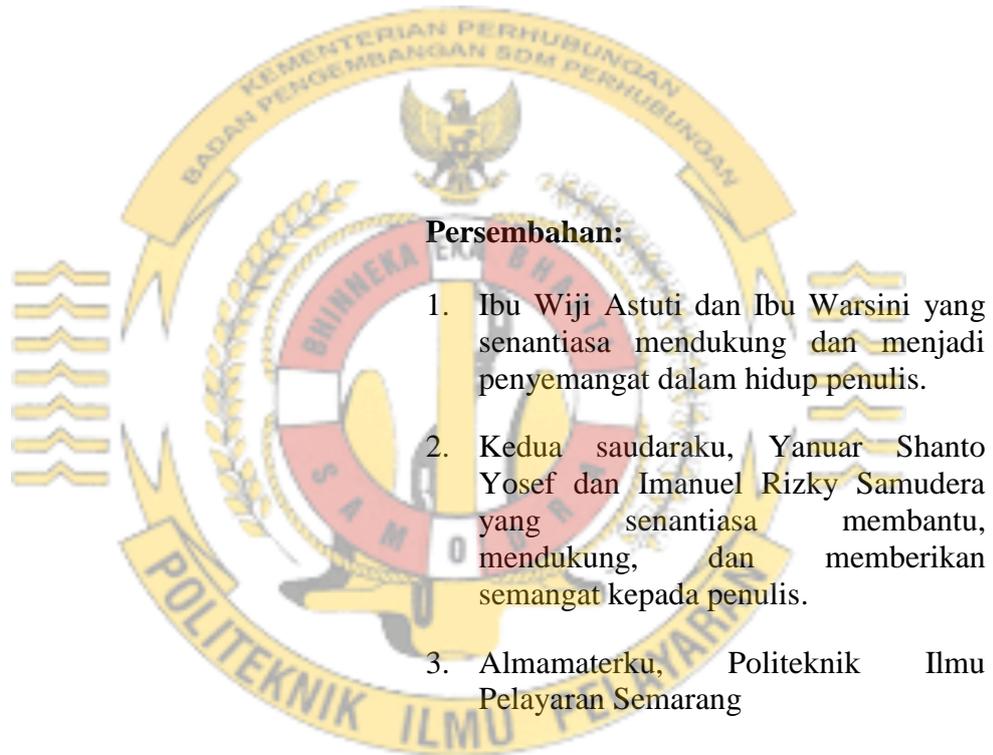


Ratna Bintang Cahyaningrum  
NIT. 551811337029 K

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. (Yeremia 29:11)
2. Adanya kesulitan dalam hidup akan mengajarkanmu bahwa kamu tidak memiliki siapapun kecuali Tuhan Allah yang selalu mengasihimu.



## PRAKATA

Segala syukur kami naikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang peneliti lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Penanganan *Crew Change* di PT.Oceanindo Pima Sarana di MV. OPS Avior dalam Masa Pandemi *COVID-19*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) TALK di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Capt. Dian Wahdiana, MM. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi.
4. Dr. Darul Prayogo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.

5. Mentor saya di PT. Oceanindo Prima Sarana terkhusus kakak Dilla, yang telah membimbing dan membantu peneliti dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada penulis saat melaksanakan praktik darat.
6. Teman terdekat saya Mustika, Nadya, Dita dan Dicky yang telah banyak membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mas Gentar Riyadhi yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan arahnya.

Demikian prakata yang dapat peneliti sampaikan, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang peneliti susun ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi literasi maupun pustaka di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang, Juli 2022  
Peneliti

**RATNA BINTANG CAHYANINGRUM**  
**551811337029 K**

## ABSTRAKSI

**Cahyaningrum, Ratna Bintang**, NIT. 551811337029 K, 2022, “Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana di MV. OPS Avior pada Masa Pandemi *COVID-19*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M., Pembimbing II: Dr. Darul Prayogo, M.Pd.

*Crew* kapal merupakan salah satu profesi yang berperan penting dalam proses pembangunan industri pelayaran dan menjadi suatu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berharga dalam mengoperasikan kapal bagi perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana selaku perusahaan pengawakan kapal yang memiliki kapalnya sendiri. Pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana dalam menangani proses pergantian *crew* kapal. Pandemi *Covid-19* menyebabkan perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana menghadapi permasalahan dalam proses pergantian *crew* kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh PT. Oceanindo Prima Sarana dalam proses pergantian *crew* kapal dan strategi pelaksanaan pergantian *crew* kapal sebagai upaya pencegahan keterlambatan *crew on board* selama masa pandemi *Covid-19*.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah metode kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara selama penulis melaksanakan penelitian di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana sehingga diperoleh teknik keabsahan data terhadap penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Oceanindo Prima Sarana dalam proses pelaksanaan pergantian *crew* kapal selama masa pandemi *Covid-19* adalah adanya pembaharuan peraturan tentang pergantian awak kapal dari pihak penyewa dan pemerintah, kurangnya pengetahuan *crew* tentang *Covid-19*, kurang optimalnya ketersediaan perlengkapan medis di kapal, serta belum adanya prosedur baru yang spesifik tentang *Covid-19* yang belum diperbaharui. Strategi yang dilakukan sebagai upaya pencegahan yang dilakukan perusahaan Memberikan pembekalan kepada *crew* kapal sebelum melaksanakan *on board*, Membuat *emergency respon plan* terkait tentang pandemi *Covid-19*, Menyediakan alat kesehatan untuk melakukan test antigen secara mandiri, serta alat bantu guna mengontrol kesehatan *crew* kapal. Departemen QHSE (*Quality, Health, Safety and Environment system*) melakukan monitoring terhadap peraturan pemerintah terbaru terkait dengan *Covid-19* dan secara rutin menghadiri pertemuan sehubungan peraturan *Covid-19* yang diadakan pihak penyewa.

**Kata Kunci:** Strategi, penanganan, *crew*, *Covid-19*.

## ***ABSTRACT***

**Cahyaningrum, Ratna Bintang**, NIT. 551811337029 K, 2021, “Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana di MV. OPS Avior pada Masa Pandemi *COVID-19*”, *Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Management Department*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, *Advisor (I): Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M., Advisor (II): Dr. Darul Prayogo, M.Pd*

Crew is a profession that plays an important things in the process of developing the maritime industry and becomes a valuable human resources asset in operating vessel for PT. Oceanindo Prima Sarana company, as crew manning agency and as Ship Owner. The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia had a huge impact for the PT. Oceanindo Prima Sarana company in handling the process of the crew change to the vessel. The Covid-19 pandemic has caused PT. Oceanindo Prima Sarana company faced problems in the process of the crew change to the vessel. This research has purpose to determine the problems that occur in the process of the crew change to the vessel and the strategy taken as an effort to handle crew on board during the Covid-19 pandemic.

The research method used in this thesis is a qualitative method. Sources of research data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, literature study, documentation, and interviews as long as the authors carry out research at PT. Oceanindo Prima Sarana company and then the data validity technique is obtained for the research. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data display, conclusion drawing/verification this is qualitative descriptive.

The problems faced by PT. Oceanindo Prima Sarana in the process of the crew change to the vessel during the Covid-19 pandemic the updating of regulations regarding the change of crew from the charterer and the government, the crew's ignorance in dealing with covid-19, less than optimal availability of medical equipment on board, and there is no specific new procedure regarding Covid-19 that has not been updated. The strategy is carried out as a prevention effort by the company Providing briefing to ship crews before carrying out on board, Making emergency response plans related to the Covid-19 pandemic, Providing medical devices to conduct antigen tests independently, as well as aids to control the health of ship crews. The QHSE (Quality, Health, Safety and Environment system) department monitors the latest government regulations related to Covid-19 and regularly attends meetings regarding Covid-19 regulations held by the tenants.

***Keywords:*** *Strategy, handling, crew, Covid-19*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAKSI</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Deskripsi Teori .....	7
B. Kerangka Teori Penelitian .....	14
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	15

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Metode Penelitian .....	17
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	18
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	19
D. Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Metode Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Konteks Penelitian .....	31
B. Deskripsi Data .....	32
C. Temuan .....	42
D. Pembahasan .....	44
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan .....	47
B. Keterbatasan Penelitian .....	48
C. Saran .....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

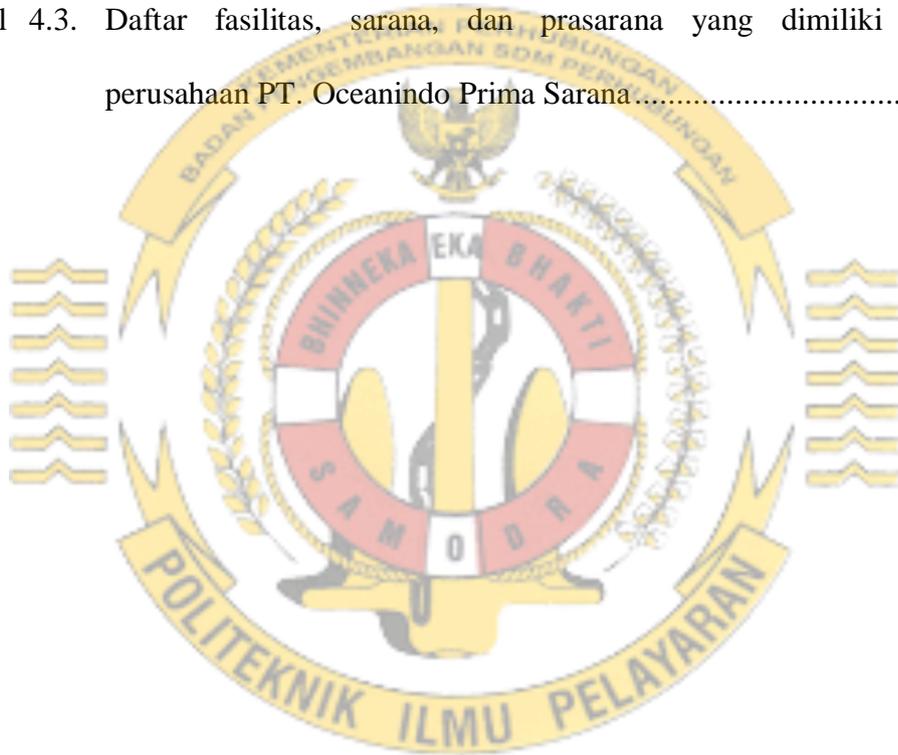
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pikir Penelitian .....	16
Gambar 4.1.	Lambang Perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana .....	35
Gambar 4.2.	Struktur Organisasi PT. Oceanindo Prima Sarana .....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar nama penelitian terdahulu .....	15
Tabel 4.1. Daftar nama perusahaan yang bekerja sama dengan PT. Oceanindo Prima Sarana.....	33
Tabel 4.2. Daftar nama dan jenis kapal yang dimiliki PT. Oceanindo Prima Sarana .....	34
Tabel 4.3. Daftar fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki oleh perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana.....	37,38,39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Visi dan Misi PT. Oceanindo Prima Sarana
- Lampiran 2 Struktur organisasi perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana
- Lampiran 3 Daftar nama-nama kapal milik Perusahaan
- Lampiran 4 Prosedur karantina *Covid-19* Pencharter
- Lampiran 5 *Emergency Management Plan* PT. Oceanindo Prima Sarana



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara maritim terbesar di dunia, bahkan dua per tiga bagian Indonesia adalah perairannya. Peran sektor logistik laut di Indonesia sangat menopang terlaksananya arus pengiriman barang dari wilayah satu menuju wilayah lain. Terkhusus peran kapal sebagai salah satu sarana ataupun moda transportasi laut yang sangat diharapkan dapat menopang aktivitas perdagangan untuk mengembangkan dan turut serta memajukan perekonomian negara Indonesia, keadaan ini merupakan bagian dari proses import maupun ekspor barang yang kebanyakan menggunakan moda transportasi laut.

Menurut Romanda Annas Amrulloh dalam bukunya yang berjudul (Pelabuhan dan serba-serbinya (bisnis, jasa & fasilitas): 2020) alur pelayanan kapal memiliki langkah-langkah prosedur yang baku yang berlaku di pelabuhan-pelabuhan di negara Indonesia yang sangat berpotensi besar di sektor maritime dunia, adanya prosedur di pelabuhan ini dirancang guna menjaga ketertiban dan keteraturan demi keselamatan dan keamanan bersama.

Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo memberikan pernyataan bahwasannya pandemi COVID-19 menjadi bencana nasional serta dalam upayanya Indonesia mendirikan gugus tugas yang dipegang oleh Badan

Nasional Penanggulangan Bencana agar mengkoordinasi usaha pemerintah daerah maupun pusat. Untuk itu, seluruh kegiatan transportasi domestik serta internasional, baik melalui udara maupun laut diberhentikan. Oleh karena itu, Indonesia pun telah melaksanakan *lockdown* serta mengatur jarak sosial pada tempat-tempat atau daerah yang termasuk berpemukiman padat penduduk, Pemerintah memberikan aturan baru tentang pembatasan mobilitas di taraf desa dari pada di taraf rumah tangga pada daerah-daerah terpilih. Sesuai Surat Edaran Kemenhub ke-16 tahun 2020, moda transportasi pada Indonesia kembali diberlakukan melalui kebijakan protokol kesehatan yang ketat.

Terhambatnya ekonomi serta pembatasan pergerakan di berbagai negara menghadirkan situasi dan kondisi yang sulit bagi para pemangku kepentingan pada industri perkapalan untuk memenuhi kewajiban kontraktual mereka, operasi impor serta ekspor terhambat, pelaut di berbagai negara secara mental serta psikologis terganggu serta menjadi dampak dari kurangnya dukungan sosial dan perpanjangan kontrak di luar jangka saat kontrak yang disepakati dengan beban kerja yang melelahkan di atas kapal dengan sedikit atau tanpa dukungan berasal manajemen yang lebih mementingkan pelaksanaan kontrak daripada kesejahteraan kru kapal tetapi, direkomendasikan bahwa kondisi hidup serta kerja pelaut pada berbagai negara di atas kapal pada era pandemi ini harus diberikan perhatian penuh dengan menerapkan pendekatan mudah serta jelas di informasi-berita yang berbatasan dengan fasilitas perubahan kru, pasokan, perbaikan, survei serta sertifikasi dan perizinan pelaut.

Dalam masa pandemi COVID-19 ini juga membuat perubahan dalam tatanan kehidupan serta berpengaruh dalam perlindungan kesehatan yang ketat, bahkan dalam pelabuhan maupun kapal hal ini menjadi sebuah keharusan demi menjaga kesehatan banyak orang. Perlindungan tersebut diberikan khususnya untuk petugas maupun penumpang kapal. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaturan keselamatan dan kesehatan *crew* kapal sesuai protokol kesehatan pada masa pandemi yang di terapkan di PT. Oceanindo Prima Sarana. Pandemi ini banyak prosedur keamanan, keselamatan dan kesehatan yang harus diterapkan dengan disiplin oleh setiap perusahaan berbeda namun dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencegah adanya penyebaran pandemi COVID-19 yang kini sedang melanda di berbagai negara seperti Negara Indonesia. Dan sesuai yang tertulis dalam pasal 151 (UU RI No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, n.d.). Sebagaimana tersebut *crew* kapal wajib dilindungi sepanjang masa kontrak kerja. Apabila perusahaan tidak mampu melindungi *crew* kapal, maka akan ada denda administrasi. Hal ini dapat merugikan pihak perusahaan maupun pihak penyewa kapal.

Dari penjelasan diatas peneliti menemukan masalah untuk mengatasi prosedur rotasi *crew* kapal dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang berubah baik dari peraturan pemerintah dan peraturan dari pihak penyewa agar berjalan sesuai prosedur dari kedua pihak dan tetap berjalan dengan lancar.

Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan *crew* kapal, terdapat kendala saat penanganan ini peneliti memulai melaksanakan penelitian tentang proses penanganan *crew* yang terpapar COVID-19 untuk melakukan pencegahan *crew*

dikapal MV. OPS AVIOR di PT. Oceanindo Prima Sarana dan harapannya penelitian ini dapat dijadikan untuk langkah awal dalam menyempurnakan proses penanganan pencegahan dan penanggulangan *crew* yang terpapar COVID-19.

Pada kesimpulannya peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi guna membahas dan mengangkat permasalahan yang peneliti dapatkan ketika melaksanakan praktik darat yang dilaksanakan peneliti selama 11 bulan sejak Agustus 2020 hingga Juli 2021 melalui penelitian yang berjudul “Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana di MV.OPS AVIOR Dalam Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari pembahasan latar belakang diatas penelitian yang di ambil peneliti adapun beberapa fokus penelitian yang ada yaitu:

1. Faktor yang menyebabkan kurangnya optimalisasi *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana dalam masa pandemi COVID -19.
2. Dampak yang terjadi akibat kurangnya optimalisasi *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana di masa pandemi COVID -19.
3. Upaya yang dilakukan PT. Oceanindo Prima Sarana dalam mengoptimalkan penanggulangan atau mengurangi resiko *crew* kapal terpapar COVID -19 dalam masa pandemi COVID -19.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti telah merancang rumusan masalah diantaranya:

1. Faktor apa yang menyebabkan kurangnya optimalisasi *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana dalam masa pandemi COVID-19?
2. Dampak apa yang terjadi akibat kurangnya optimalisasi *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana di masa pandemic COVID-19?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh PT. Oceanindo Prima Sarana dalam mengoptimalkan penanggulangan atau penanganan resiko kru kapal yang terpapar COVID -19 dalam masa pandemic COVID-19?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Guna memberikan penjelasan bahwa faktor apa yang menyebabkan kurangnya optimalisasi *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana dalam masa pandemi COVID-19.
2. Guna menganalisa dan mengetahui dampak apa yang terjadi akibat kurangnya optimalisasi *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana di masa pandemi COVID-19.
3. Guna mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh PT. Oceanindo Prima Sarana dalam mengoptimalkan penanggulangan atau penanganan resiko *crew* kapal yang terpapar COVID-19 dalam masa pandemi COVID-19.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai ”Strategi penanganan *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana di MV.OPS AVIOR dalam masa pandemi COVID-19” ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat tidak hanya untuk peneliti namun untuk pembacanya juga. Adapun kegunaan atau manfaatnya antara lain:

### 1. Manfaat Secara Teoritis:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi pembacanya terkhusus civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang tentang manajemen perusahaan pengawakan kapal serta masalah yang sedang dihadapi.
- b. Dijadikan sebuah referensi ataupun informasi tambahan yang dapat digunakan untuk acuan peneliti selanjutnya yang dapat memberikan hasil penelitian yang jauh lebih sempurna serta akurat dan dapat dirasakan manfaatnya.
- c. Memberikan informasi tambahan dan wawasan untuk pembacanya sehingga mampu dijadikan sebagai sumber pengembangan sumber daya manusia serta siap dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja ataupun bisnis yang bergerak pada bidang pengawakan kapal.

### 2. Manfaat secara praktis

Harapan dari penelitian ini mampu dirasakan manfaatnya pada semua pihak guna memperluas ilmu mengenai keselamatan serta kesehatan kerja, meliputi:

- a. Sebagai suatu masukan positif bagi PT. Oceanindo Prima Sarana agar lebih baik saat penanganan *crew* kapal dikarenakan keadaan ini berpengaruh penting terhadap kehidupan *crew*.
- b. Untuk referensi serta revisi lagi demi kebaikan PT. Oceanindo Prima Sarana saat berjalan dalam dunia bisnis yang bergerak pada bidang *Ship Owner*.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Pada bab ini peneliti menjelaskan dasar yang digunakan untuk sumber teori yang menjadi bagian penelitian. Sumber ini guna mengetahui kerangka ataupun dasar guna memudahkan peneliti maupun pembaca memahami dan mengerti latar belakang masalah dengan sistematis. Deskripsi teori pun penting adanya guna mendasari bahasan dari judul penelitian “Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana di MV.OPS AVIOR Dalam Masa Pandemi COVID-19.”

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai sebuah cara yang digunakan dengan tujuan tercapainya sebuah tujuan tertentu, yang bersifat meningkat dan berproses.

Strategi yaitu sebuah putusan ataupun tindak mendasar yang dirancang manajemen puncak serta diaplikasikan atau dilaksanakan semua jajaran organisasi guna tercapainya suatu tujuan dari organisasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti membagikan cara perusahaan saat penulis melaksanakan praktik darat di PT. Oceanindo Prima Sarana untuk menangani crew change dalam masa pandemic Covid-19.

## 2. Pengertian Penanganan

Penanganan memiliki arti yang asalnya dari kata dasar yaitu tangan. Penanganan yakni mempunyai arti suatu perbuatan yang dilaksanakan saat melaksanakan suatu kegiatan. Penanganan pun bisa diartikan sebagai suatu cara, proses, ataupun menyelesaikan suatu yang saat itu dialami atau terjadi.

Dengan adanya penjelasan diatas dapat diartikan penanganan adalah sebuah peristiwa atau kejadian untuk menangani atau mengatasi sebuah masalah atau proses yang sedang dialami atau terjadi yang harus melewati suatu proses yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan.

Dalam permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah memberikan penanganan yang terbaik bagi perusahaan guna mengoptimalkan strategi crew change di masa pandemic Covid-19 ini. Di Indonesia bisnis keagenan kapal terhimpun dalam sebuah asosiasi yang bernama Indonesia shipping Agent Association (Pelabuhan dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jasa, & Fasilitas).

## 3. Pengertian *Crew* atau Awak Kapal

Berdasarkan (UU RI No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, n.d.) dalam bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat “Awak Kapal atau crew adalah seorang yang bekerja di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal guna melaksanakan tugas dan kewajibannya di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tertera dalam buku siji”. Setiap posisi di kapal

seperti Kapten hingga Messboy merupakan awak kapal. Ayat 41 berbunyi “Nahkoda merupakan salah satu Awak Kapal yang merupakan pimpinan paling tinggi di kapal serta memiliki tanggung jawab serta kuasa tertentu menurut ketentuan perundang-undangan, serta dalam ayat 42 Nahkoda diberi hak istimewa dalam UU Negara yang bunyinya “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”.

Dari adanya penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya Awak Kapal merupakan orang yang dipekerjakan oleh pemilik ataupun operator kapal guna melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya sesuai jabatan yang tertera pada buku sijil, yang dibagi dalam dua kedudukan yakni perwira kapal serta anak buah kapal diantaranya:

- a. *Officer deck* terdiri dari *Chief Officer* memiliki tanggung jawab atas pasokan air tawar, muatan kapal serta guna pemberi instruksi navigasi. *Second Officer* memiliki tugas medis apabila terjadinya suatu situasi darurat di dalam kapal diluar tugasnya menjadi perwira navigasi yang mengatur jalur peta pelayaran. *Third Officer* memiliki tugas dan tanggung jawab menjadi *supervisor*, pemeriksa, dan merawat seluruh peralatan keselamatan di atas kapal. Sementara itu pada bagian engine, *Chief Engineer* bertanggung jawab menjadi pemimpin dari seluruh mesin yang berada di kapal. *First Enginee* tanggung jawabnya kepada mesin induk. *Second Engineer* memiliki tanggung jawabnya kepada

seluruh mesin bantu. *Third Engineer* tanggung jawabnya kepada seluruh mesin pompa.

- b. *Rating* termasuk dari *Boatswain*, *Able Seaman (AB)*, *Ordinary Seaman (OS)*, *Chief Cook*, *Mess Boy* guna bagian *deck*. Sementara itu pada *engine* yaitu *Oiler* serta *Wiper*. Dari Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT. Oceanindo Prima Sarana, syarat agar menjadi *Crew* kapal yaitu antara lain.

- c. Bagian *deck officer*

Dalam ketentuannya yang tertera dalam STCW (*Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers*) pelaut dapat dinyatakan *deck officer* mereka wajib mempunyai *Certificate Of Proficiency (COP)* ataupun sebutan lainnya Sertifikat Keterampilan Pelaut, *Certificate Of Competency (COC)* ataupun sebutan lainnya Sertifikat Keahlian Pelaut meliputi Sertifikat Ahli Nautika Tingkat I, Ahli Nautika Tingkat II, Ahli Nautika Tingkat III, GMDSS (*Global Maritime Distress and Safety System*) serta dokumen lain-lain diantaranya:

Sertifikat Keterampilan Pelaut *Certificate Of Proficiency (COP)* terdiri dari *Survival Craft and Resouce Boats (SCRB)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Medical Care (MC)*, *Medical First Aid (MFA)*, *Radar*, *Automtic Radar Plotting Aids (Arpa)*, *Electronic Chart Display and Information*

*System (ECDIS), Bridge Resource Management (BRM), Ship Security Officer (SSO).*

Sertifikat Keahlian Pelaut *Certificate Of Competency (COC)* terdiri dari Sertifikat Ahli Nautika Tingkat I, Ahli Nautika Tingkat II, Ahli Nautika Tingkat III dan *Certificate of Endorsment (COE)* yang menjadi sertifikat dasar dan pengakuan bahwasannya seorang pelaut. Sertifikat ini mempunyai tenggang waktu kadaluarsa ataupun masa berlakunya yakni 5 tahun. Dokumen lain diantaranya Operator Radio Umum (*ORU*), *Seaman Book*, *Passpor*, *Internasional Maritime Dengerous Goods (IMDG) Code*, *Yellow Book* dan *Medical*.

d. *Bagian deck rating*

Pada kebijakan STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeping for Seafarers) pelaut dapat dinyatakan deck rating mereka wajib mempunyai Certificate of Proficiency (COP) ataupun biasa dikatakan Sertifikat Keterampilan Pelaut, Certificate Of Competency (COC), Medical Check Up (MCU) ataupun biasa dikatakan Sertifikat Keahlian Pelaut yakni Sertifikat Ahli Nautika Tingkat IV serta dokumen lain yang tercantum dibawah ini:

Dalam Sertifikat Keterampilan Pelaut Certificate Of Profeciency (COP) terdiri dari Survival Craft and Resoue Boats (SCRB), Basic Safety Training (BST), Advanced Fire Fighting (AFF), Security Awarness Training (SAT), Medical First Aid

(MFA), Seafarers with Security Duties (SDSD). Sedangkan Certificate Of Competency (COC) terdiri dari Rating Able Seafares Deck. Dokumen lain seperti Seaman Book, Yellow Book, Passpor, serta Medical Check Up (MCU).

e. Bagian engine officer

Pada peraturan yang tercatat dalam STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeping for Seafarers) pelaut dapat disebut seorang deck officer mereka wajib mempunyai Certificate Of Prificiency (COP) ataupun lebih dikenal Sertifikat Keahlian Pelaut, Certificate Of Competency (COC) ataupun lebih dikenal Sertifikat Keahlian Pelaut yakni Sertifikat Ahli Teknika Tingkat I, Ahli Teknika Tingkat II, Ahli Nautika Tingkat III, serta dokumen lain yang tercantum dibawah ini:

Dalam Sertifikat Ketermpilan Pelaut Certificate Of Proficiency (COP) terdiri dari Survival Craft and Resoue Boats (SCRB), Basic Safety Training (BST), Advanced Fire Fighting (AFF), Medical Care (MC), Medical First Aid (MFA), Engine Room Management (ERM).

Dalam Sertifikat Keahlian Pelaut Certificate of Competency (COC) terdiri dari Sertifikat Ahli Teknika Tingkat I, Ahli Teknika Tingkat II, Ahli Teknika Tingkat III dan Certificate of Endorsment (COE) yang menjadi sertifikat pengukuhan bahwasannya seorang pelaut. Sertifikat ini juga mempunyai masa aktif ataupun masa

berlaku dalam 5 tahun. Dokumen lain seperti Seaman Book, Yellow Book, Passpor serta Medical Check Up (MCU).

f. Untuk bagian engine rating

Pada peraturan dalam STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeping for Seafarers) pelaut dapat dinyatakan deck rating wajib mempunyai Certificate of Proficiency (COP) ataupun lebih dikenal Sertifikat Keterampilan Pelaut, Certificate Of Competency (COC) ataupun lebih dikenal Sertifikat Keahlian Pelaut yakni Sertifikat Ahli Teknika Tingkat IV serta dokumen lain yang tercantum dibawah ini:

Dalam Sertifikat Keterampilan Pelaut Certificate Of Profeciency (COP) terdiri dari Basic Safety Training (BST), Advanced Fire Fighting (AFF), Survival Craft and Resoue Boats (SCRB), Medical First Aid (MFA), Seafarers with Security Duties (SDSD) serta Security Awarness Training (SAT). Sedangkan Certificate Of Competency (COC) terdiri dari Rating Able Seafares Engine. Dokumen lain seperti Seaman Book, Yellow Book, Passpor serta Medical Check Up (MCU).

4. Pengertian Pandemi

Pandemi adalah suatu peristiwa yang terjadi menjadi suatu kejadian yang terjadi dalam serempak dan menjadi sebuah penyakit global. Pendapat World Health Organization (WHO), pandemi diakui pada saat sebuah penyakit baru meluas ke seluruh dunia melebihi

batasnya, adanya pandemi yang terjadi akibat Covid-19 ini mengakibatkan adanya kendala yang terjadi saat pergantian awak kapal sekitar dua tahun ke belakang. Adanya pandemi ini juga berimbas pada berbagai sektor dari berbagai bidang. Khususnya dalam permasalahan yang diangkat penulis yaitu dalam sektor maritim yaitu crew change.

## B. Kerangka Teori Penelitian

Proses penanganan *crew* kapal yang terpapar virus COVID-19 ini menjadi unsur yang penting dalam pergantian awak kapal atau yang sering disebut *crew change* guna menunjang proses operasional di perusahaan pelayaran dan penyewa kapal. Hal ini dijadikan pilihan unsur pada pelayanan yang dibagikan oleh bagian Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan (K3) untuk meminimalisir terganggunya proses operasional yang ada. Kurangnya optimalisasi dalam penanganan *crew* yang terpapar virus COVID-19 adalah karena adanya perubahan prosedur yang terjadi antara perusahaan pelayaran, penyewa kapal, serta pemerintahan. Pentingnya pemberian informasi dan pengetahuan bagi para awak kapal dalam masa pandemi ini agar awak kapal bisa memutuskan penyebaran virus COVID-19 yang ada. Untuk mempermudah pembahasan penelitian mengenai penanganan *crew change* dalam masa pandemi COVID-19 terhadap *Crew* kapal, sehingga diperlukannya pemfokusan data dalam proses menangani guna bisa mengambil kesimpulannya serta mendapatkan solusi untuk menangani *crew change* pada masa pandemi COVID-19.

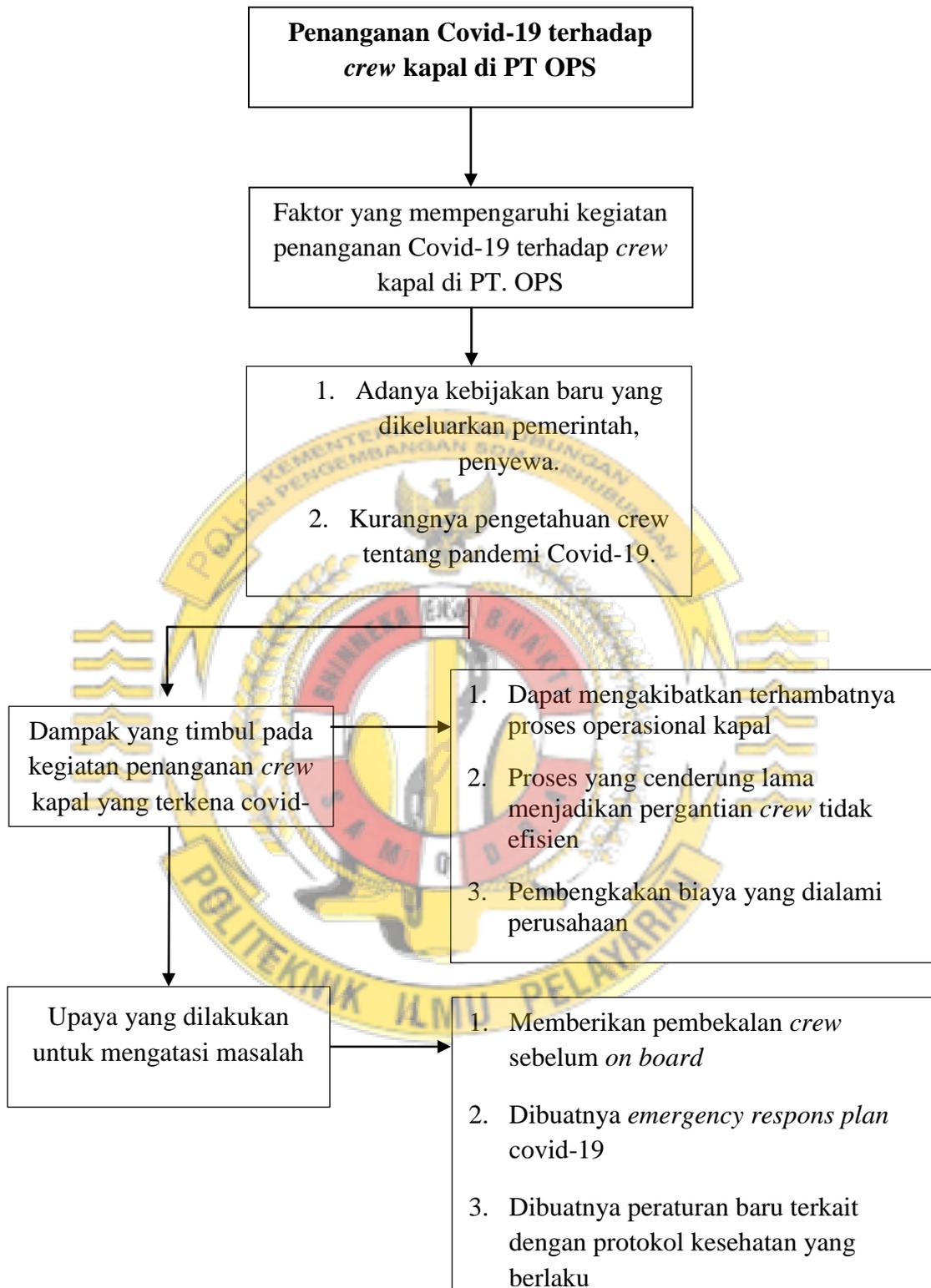
### C. Kerangka Pikir Penelitian

Guna mempermudah dalam memahami kerangka pikir penelitian yang disusun saat ini, sehingga penulis menjelaskan kerangka pikir penelitian berupa sebuah bagan sederhana. Adapun penelitian yang saya laksanakan ini dalam kurun waktu terjadinya pandemi di Indonesia selama dua tahun terakhir ini sejak 2020-2022 serupa dengan penelitian senior saya yang terdahulu yaitu:

Tabel 2.1. Daftar nama penelitian terdahulu.

NO	NAMA	NIT	JUDUL
1	AHMAD SOFYAN NUR AFIF	541711306447 K	Strategi Pencegahan Keterlambatan <i>Crew on Board</i> Dalam Pergantian <i>Crew Kapal</i> Pada Masa Pandemi COVID-19 di PT. Jasindo Duta Segara

Penelitian tersebut mempunyai konteks pembahasan yang sama yakni tentang strategi penangan pergantian crew kapal, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif serta pembahasan utamanya lebih mengarah dalam peraturan yang berlaku dari *owner ship* dari berbagai negara serta perizinan dari instansi dan lembaga terkait. Penelitian ini membahas tentang penanganan pergantian *crew* kapal dari pihak perusahaan dan pihak *owner ship* dari beberapa negara.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Seperti yang telah dijelaskan dari hasil penelitian dan hasil analisis serta pembahasan dari rumusan masalah yang peneliti temukan sehubungan dengan penelitian mengenai strategi penanganan *crew change* pada masa pandemi *Covid-19* di PT. Oceanindo Prima Sarana mendapat beberapa kesimpulan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian dan penjelasan diatas untuk dapat mewujudkan tujuan dari penyusunan penelitian ini, maka kesimpulan yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah dilaksanakan dan disusun sebagaimana uraian berikut:

1. Masalah yang dihadapi oleh PT. Oceanindo Prima Sarana dalam proses pergantian *crew* kapal selama masa pandemi Covid-19 untuk mencegah keterlambatan *crew on board* adalah:
  - a. Adanya pembaharuan peraturan tentang protokol kesehatan dari pemerintah yaitu Surat Edaran (SE) Nomor 21 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan dari pihak penyewa kapal tentang di keluarkannya petunjuk pelaksanaan *crew change* Rev-7- PHE OSES selam amasa darurat pandemi covid-19.

- b. Kurangnya pengetahuan *crew* kapal tentang penanganan darurat terkait Covid-19.
  - c. Adanya pembengkakan biaya operasional yang diakibatkan adanya peraturan yang belum terupdate sesuai dengan peraturan dan kontrak sebelumnya.
2. Dari adanya faktor yang timbul akibat permasalahan ini sehingga memberikan dampak diantaranya adalah:
- a. Keterlambatan *crew* melaksanakan on board ataupun off board dan proses yang cenderung lama menjadikan pergantian *crew* tidak efisien.
  - b. *Crew* kapal yang takut akan on maupun off board selama masa pandemi.
  - c. Pembengkakan biaya yang terjadi adanya *crew* yang terinfeksi.
3. Strategi ataupun upaya pelaksanaan pergantian *crew* kapal selama masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana:
- a. Membuat *emergency respon plan* OPS-TWI-HSE-3105 terkait pandemi Covid-19 agar dapat selaras dengan peraturan baru yaitu Surat Edaran (SE) Nomor 21 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan dari pihak penyewa kapal tentang di keluarkannya petunjuk pelaksanaan *crew change* Rev-7- PHE OSES selama masa darurat pandemi covid-19.

- b. Melaksanakan briefing ataupun pembekalan terkait penanganan darurat dan pengetahuan covid-19.
- c. Departemen crewing dan finance berkerja sama untuk membuat daftar reimburstmen biaya penanganan terkait crew kapal dari awal crew akan melaksanakan on board sampai di kapal agar tetap terencana sesuai dengan jadwal dan tidak adanya biaya tambahan lainnya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dialami penulis antara lain adalah:

1. Penelitian ini dikatakan terbatas karena penelitian ini hanya dilaksanakan di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana, selama penulis melaksanakan program praktik darat yaitu perusahaan keagenan pengawakan kapal yang memiliki kapal yang mengatur management *crew* kapal sendiri serta proses pergantian *crew* kapal.
2. Kurangnya informasi dan pengetahuan yang penulis dapat secara langsung dari *crew* kapal yang peneliti terima secara langsung dari para *crew* kapal yang sedang bekerja di kapal pada masa pandemi Covid-19 melalui suatu wawancara atau komunikasi dua arah mengenai situasi dan kondisi yang terjadi.

### C. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis akan sampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya departemen *HSE* rutin melakukan monitoring terhadap peraturan pemerintah terbaru terkait dengan Covid-19 dan secara rutin menghadiri pertemuan sehubungan peraturan Covid-19 yang diadakan pihak penyewa.
2. Sebaiknya pihak perusahaan membuat jadwal crew change lebih awal agar dapat diadakan pembekalan terhadap crew kapal jauh-jauh hari guna mempersiapkan diri. Dan mengantisipasi adanya perpanjangan kontrak saat diatas kapal.
3. Sebaiknya perusahaan membuat perjanjian dengan layanan kesehatan seperti rumah sakit atau klinik untuk proses karantina dan pemeriksaan crew secara terkontrol dan berkala untuk meminimalisir terjadinya infeksi. Adanya pihak kesehatan ini agar mempermudah perusahaan dan lebih ekonomis dan tersentralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Romanda Annas. 2020. *Pelabuhan dan Serba-Serbinya*. Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang: CV. Oxy Consultant.
- Arikunto 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- KBBI Daring. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lexy J. Moleong, 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif penulis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2020. *Surat edaran no.21 2021 tentang ketentuan perjalanan dalam negeri dalam masa pandemi corona 2019* Jakarta:
- Tim penyusun PIP Semarang, 2022. *Pedoma Pedoman Penyusunan Skripsi Jenjang Untuk Pendidikan Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang*.
- Website PT. Oceanindo Prima Sarana. 2020. *Company Profile: Our Vision*, [https://www.oceanindo.com/company\\_profile](https://www.oceanindo.com/company_profile). Jakarta. Diakses pada 14 Juni 2022.

## HASIL WAWANCARA

Kegiatan wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa narasumber pada saat melaksanakan praktik darat di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana sebagai salah satu teknik pengumpulan data terhadap penelitian yang disusun. Berikut ini merupakan hasil wawancara penulis lakukan dengan tiga (3) narasumber yang berhubungan dengan perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana.

### NARASUMBER 1

Nama Narasumber : **Ibu Anny Fitriani**  
Jabatan dan Keterangan Narasumber : Penanggung jawab *department crewing (Crewing Representative)* di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana.

Hasil wawancara penulis dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Penulis : Selamat pagi Bu Anny.  
Narasumber : Selamat pagi Bintang. Iya bagaimana?  
Penulis : Sebelumnya saya memohon maaf Bu apabila mengganggu waktu istirahat Bu Anny dan hari ini saya meminta izin setelah melaksanakan prada selama kurang lebih 10 bulan, saya meminta izin kepada Ibu Anny untuk menjadi responden atau narasumber untuk penelitian atau skripsi saya nanti Mas.  
Narasumber : Boleh Bintang, silahkan. Nanti saya bantu jawab pertanyaan yang menjadi masalahmu.  
Penulis : Siap baik ibu. Saya izin mulai bertanya dari, berapa lama Ibu telah bekerja di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana ini?

- Narasumber : Saya bekerja di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana kurang lebih baru 2 tahun, terhitung sejak tahun 2019 pertengahan hingga 2021 ini bintang, namun sebelumnya saya pernah bekerja disini juga sekitar tahun 2007 namun karena saya yang pindah domisili jadi resign, dan kembali kesini saat ini.
- Penulis : Siap baik Ibu Anny. Saat ini, bila boleh mengetahui secara langsung, apa tugas ibu disini secara umum, ya bu?
- Narasumber : Dalam departmen crewing, turut serta mengawasi jalannya rotasi pergantian *crew* kapal menjadi suatu agenda utama dan rutin yang dilakukan oleh pihak perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana sebagai perusahaan keagenan kapal sekaligus pemilik kapal yang mengawaki kapalnya sendiri.
- Penulis : Siap baik bu. Meninjau agenda rotasi pergantian *crew* kapal yang dilakukan oleh perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana, permasalahan apa yang saat ini sedang dialami oleh perusahaan dalam menjalani kegiatan rutin sebagai perusahaan pengawakan kapal?
- Narasumber : Apabila meninjau suatu permasalahan, pandemi *Covid-19* yang terjadi secara global ini menjadi salah satu bentuk permasalahan Adanya pandemi *Covid-19* ini berpengaruh pada rotasi *crew* karena adanya peraturan pemerintah yang menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap operasional kapal. Dampak positif yang dapat dirasakan adalah adanya upaya pemerintah guna memutus penyebaran covid-19, sedangkan dampak negatifnya adanya keterlambatan mobilitas pergantian *crew* kapal sehingga menghambat operasional perusahaan.
- Penulis : Apabila melihat situasi pandemi *Covid-19* yang berdampak pada agenda rotasi pergantian *crew* kapal, masalah-masalah seperti apa yang dihadapi oleh perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana, ya bu?
- Narasumber : Ada cukup banyak permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam tantangan pandemi *Covid-19* saat ini. Seperti *crew* kapal sudah sangat sulit untuk dicalonkan dan bekerja di atas kapal, karena takut terkena virus *Covid-19* ini.
- Narasumber : Beberapa upaya yang perusahaan coba lakukan sebagai langkah progres dalam menghadapi tantangan pandemi

*Covid-19* saat ini seperti memberi semacam *briefing* dan pengarahan untuk calon *crew* kapal .

Penulis : Siap baik ibu. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas arahan dan informasi yang disampaikan untuk menunjang materi skripsi saya nantinya, ya bu.

Narasumber : Siap Bintang sama-sama. Semoga bisa dimudahkan dalam penyusunan skripsinya nanti ya.

Penulis : Siap baik Ibu.



## HASIL WAWANCARA

### NARASUMBER 2

Nama Narasumber : **Ibu Faradilla Thelma Ariesti**  
Jabatan dan Keterangan : Salah satu Staf di HSE *Department*  
Narasumber

Hasil wawancara penulis dengan narasumber adalah sebagai berikut:

- Penulis : Selamat sore mba dilla, ijin mengganggu waktunya ya mba.
- Narasumber : Selamat sore juga Bintang, iya silahkan.
- Penulis : Siap baik Mba Dilla. Menurut mba, bagaimana tanggapan mba, terkait peraturan pemerintah sehubungan dengan pembatasan perjalanan dalam masa pandemic covid-19?.
- Narasumber : Kami selaku departemen HSE sangat mendukung serta berusaha agar dapat mengupayakan pencegahan penularan covid 19 yang dilakukan secara ketat agar wabah covid-19 segera teratasi dan tidak terus mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
- Penulis : Lalu upaya apa yang di lakukan perusahaan sebagaimana berubahnya peraturan yang berlaku di pemerintahan?
- Narasumber : Harus diakui performa perusahaan sedikit menurun mengingat pandemi ini sangat berpengaruh. Perusahaan akan terus compliance terhadap peraturan pemerintah yang berlaku, dengan cara menyelaraskan dengan compliance perusahaan. Sehingga harapannya perusahaan dapat bersinergi dalam kondisi yang ada dengan tetap menjaga kepatuhan dengan peraturan pemerintah.
- Penulis : Siap baik Mba Dilla, sebagaimana yang mba jelaskan tadi lalu bagaimana peraturan perusahaan dalam rotasi crew sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19?
- Narasumber : beberapa kebijakan diberlakukan dalam upaya perusahaan ikut aktif dalam mencegah penularan Covid 19, dengan

mengacu kepada peraturan pemerintah,

antara lain:

- Memberlakukan control quarantine yang diikuti PCR test sebelum crew Kapal naik ke Kapal. Lama waktu control quarantine ini menyesuaikan dengan peraturan pemerintah dan mempertimbangkan kondisi terkini pandemic. Dalam hal ini, di dalam operational perusahaan kami memberlakukan 5 hari control quarantine sebelum naik ke kapal. Perusahaan menentukan tempat yang dipilih untuk kegiatan ini.

- Melarang crew Kapal berinteraksi secara langsung dengan pihak luar. Jika tidak bisa dihindari, maka harus dilakukan dengan prokes yang ketat.

- Melarang crew Kapal untuk melakukan shore leave Ketika Kapal berada di Pelabuhan maupun tempat berlabuh.

- Menerapkan Prokes di Kapal dengan dilakukan control secara massive dan berkelanjutan.

Penulis : Siap baik Mbak Yani. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas waktunya untuk kegiatan wawancara yang saya lakukan dengan Mbak Yani untuk materi skripsi saya nantinya, Mbak.

Narasumber : Siap Bintang sama-sama. Sehat-sehat terus ya dan semoga bisa membantu dalam penyusunan skripsimu ya.

Penulis : Siap baik Mba Dilla. Terimakasih.

**Narasumber 2**  
Staf *HSE Department*  
PT. Oceanindo Prima Sarana

**Ibu Faradilla Thelma Ariesti**

## HASIL WAWANCARA

### NARASUMBER 3

Nama Narasumber : **Leonardo Titanico Simatauw, S.Tr.Pel**  
Jabatan dan Keterangan Narasumber : Mualim 2 (*Second Officer*) di kapal MV. OPS Aora.

Hasil wawancara penulis dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Penulis : Selamat siang mas, menurut mas bagaimana tanggapan anda terkait peraturan pemerintah sehubungan dengan pembatasan perjalanan dalam masa pandemi covid-19?

Narasumber : Selamat siang bin. Kami setuju pencegahan penularan covid-19 dilakukan secara ketat supaya wabah covid-19 segera teratasi, yang berdampak pada rotasi pergantian crew ini.

Penulis : Siap baik Mas. Bagaimana tanggapan anda terkait prosedur perusahaan dalam pencegahan covid-19?

Narasumber : Menurut Kami yang berada di kapal ini mengalami procedure yang dilakukan diperusahaan kami cukup memadai dari penyediaan tempat isolasi mandiri, transfortasi dan prokes yang ketat.

Penulis : Siap baik Mas nico, Bagaimana tanggapan anda terkait perubahan procedure rotasi crew?

Narasumber : Disinilah yang menjadikan ketidak nyamanan baik crew yg *on* maupun *off signer*, dg ketidakpastian informasi menjadikan pembengkakan biaya serta buang waktu bagi crew yg akan diberangkatkan. Karena tidak menutup kemungkinan adanya sertifikat kesehatan yg kadaluwarsa dan harus memperbaharainya.

Penulis : Siap baik Mas Nico. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas waktu dan kesempatannya untuk mendapatkan informasi melalui wawancara yang saya lakukan dengan Mas Nico sebagai bahan materi skripsi saya nantinya, Mas.

Narasumber : Siap Bintang sama-sama. Semangat dan sukses ya.

Penulis : Aamiin. Siap baik Mas Nico.

**Narasumber 3**  
Mualim 2 (*Second Officer*)  
di kapal MV. OPS Aora



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Ratna Bintang Cahyaningrum
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 21 April 1999
3. N I T : 551811337029 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan  
Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Kristen
6. Alamat : Ds. Menganti rt 01/ rw 05 Kecamatan  
Sruweng, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sujana
  - b. Ibu : Wiji Astuti
8. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Negeri 1 Menganti (2005 – 2011)
  - b. SMP Negeri 1 Karanganyar (2011 – 2014)
  - c. SMA Negeri 1 Pejagoan (2014 – 2017)
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 – 2022)

9. Pengalaman Praktik Darat (Prada)

Perusahaan : **PT. OCEANINDO PRIMA SARANA**

Alamat : Rukan Artha Gading Blok C Nomor 25-26,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta,  
Indonesia  
Kode Pos: 14240

Periode Praktik Darat : 03 Agustus 2020 – 30 Juni 2021

